

VI. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi proyek dari usahatani mawar potong di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil dari analisis kelayakan finansial usahatani mawar potong meliputi:
 - a. Biaya investasi awal usahatani mawar potong di Desa Gungsari untuk luasan 1 hektar sebesar Rp63.097.017 selama 7 tahun, total rata-rata produksi mawar potong mencapai penerimaan 83.815 tangkai per luas garapan/tahun, penerimaan dengan total rata-rata Rp657.368.791 per hektar/tahun dan pendapatan rata-rata mencapai Rp171.840.321 per hektar/tahun.
 - b. Analisis kelayakan finansial mawar potong pada tingkat suku bunga 12% menunjukkan bahwa proyek usahatani mawar potong ini layak untuk dikembangkan dan akan mendatangkan keuntungan. Usahatani mawar potong ini layak dikembangkan karena nilai NPV positif sebesar Rp85.562.511, nilai *Net B/C Ratio* yang bernilai 2,79 (*Net B/C Ratio* > 1) dan nilai IRR yang lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku, yaitu sebesar 42,8% dengan waktu pengembalian modal selama 2 tahun 6 bulan.
2. Hasil analisis sensitivitas terhadap biaya produksi dari jumlah produksi adalah sebagai berikut:
 - a. Hasil perhitungan dengan kondisi kenaikan biaya produksi (upah tenaga kerja) sebesar 10% menunjukkan proyek pengembangan usahatani mawar potong masih layak dilakukan dengan NPV bernilai positif sebesar Rp41.189.606, *Net B/C Ratio* sebesar 1,8 (*Net B/C Ratio* > 1) dan nilai IRR sebesar 12,9% atau lebih besar dari suku bunga bank yang berlaku yakni 12%.
 - b. Hasil perhitungan dengan kondisi penurunan jumlah produksi sebesar 25% menunjukkan bahwa usahatani mawar potong di Desa Gunungsari tidak layak untuk dilakukan karena nilai NPV menunjukkan nilai negatif yaitu Rp -20.492.141, *Net B/C Ratio* kurang dari 1 yaitu sebesar 0.8 dan nilai IRR lebih kecil dari suku bunga bank yang berlaku (12%) yaitu sebesar -8%.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini,terdapat bebrapa saran yang dianggap penting sebagai masukan bagi petani mawar potong di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu yakni:

1. Petani harus lebih efisien dalam penggunaan pupuk dan pestisida sesuai anjuran atau mengganti dengan pupuk organik untuk mengurangi resiko dan biaya produksi yang semakin meningkat. Selain dapat mengurangi biaya yang harus dikeluarkan,juga mengurangi resiko kerusakan pada lahan akibat penggunaan bahan kimia secara berlebih.
2. Pemerintah perlu mengadakan riset tentang inovasi teknologi yang mendukung budidaya komoditas mawar potong agar bisa menjadi solusi bagi permasalahan utama dari usahatani mawar potong ini,yaitu masalah anomali iklim yang terjadi.
3. Petani dapat menggunakan *green house* sebagai upaya untuk mengatasi dampak penurunan produksi akibat curah hujan yang tinggi.
4. Perlu adanya analisa komperatif evaluasi proyek mawar potong dengan evaluasi proyek komoditas lainnya yang dipilih oleh petani di daerah penelitian setempat,misalnya komoditas bunga krisan. Hal ini perlu dilakukan sebagai pembanding bagi pemerintah dan petani.Perbandingan ini dapat membuat pelaku usahatani melihat secara jelas kelebihan dan kekurangan komoditas mawar potong di Desa Gunungsari.